



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Teknik  
Program Studi S1 Teknik Sipil**

**Kode  
Dokumen**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
<b>Analisis Struktur Statis Tak Tentu</b>	2220103003	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	2	28 April 2023
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>	
	Dr. Ir. Bambang Sabariman, ST., MT.		Dr. Ir. Bambang Sabariman, ST., MT.			Yogie Risdianto, S.T., M.T.	

<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Case Study</b>
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
	<b>CPL-5</b> Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknik sipil atau praktik profesional melalui perancangan, riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	<b>CPL-6</b> Mampu menganalisis, mendesain, merancang, serta mengevaluasi dalam mengambil keputusan yang strategis dalam bidang teknik sipil.
	<b>CPL-7</b> Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan permasalahan ketekniksipil dan sains melalui penerapan ilmu atau menggunakan aplikasi pendukung.
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>
	<b>CPMK - 1</b> Mahasiswa mampu menganalisis gaya dalam berupa: M (momen), N (gaya normal), D (gaya geser) dan mode shape struktur statis tak tentu Metode Clapeyron dan mengaplikasikan hasil analisisnya.
	<b>CPMK - 2</b> Mahasiswa mampu menganalisis gaya dalam berupa: M (momen), N (gaya normal), D (gaya geser) dan mode shape struktur statis tak tentu Metode Cross dan aplikasi analisisnya. dan mengaplikasikan hasil analisisnya.
	<b>CPMK - 3</b> Mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip analisis struktur statis tak tentu dalam perancangan struktur yang efisien dan aman (C3)
	<b>CPMK - 4</b> Mahasiswa dapat menganalisis pengaruh beban dan gaya dalam berbagai komponen struktur menggunakan metode yang sesuai (C4)
	<b>CPMK - 5</b> Mahasiswa dapat mengevaluasi keamanan dan kestabilan struktur berdasarkan analisis yang dilakukan dan standar yang berlaku (C5)
	<b>CPMK - 6</b> Mahasiswa dapat menciptakan solusi inovatif untuk mengatasi masalah dalam analisis struktur yang kompleks (C6)
	<b>CPMK - 7</b> Mahasiswa dapat menggunakan perangkat lunak analisis struktur untuk menerapkan teori dan metode yang dipelajari dalam situasi nyata (C3)
	<b>CPMK - 8</b> Mahasiswa dapat menganalisis hasil output dari perangkat lunak untuk memvalidasi perhitungan manual dalam analisis struktur (C4)
	<b>CPMK - 9</b> Mahasiswa dapat mengevaluasi pengaruh perubahan geometri dan material terhadap perilaku struktur (C5)
	<b>CPMK - 10</b> Mahasiswa dapat mengintegrasikan berbagai metode analisis untuk mengoptimalkan desain struktur (C6)
	<b>CPMK - 11</b> Mahasiswa dapat menerapkan konsep redundansi dan distribusi beban dalam desain struktur untuk meningkatkan keamanan (C3)
	<b>CPMK - 12</b> Mahasiswa dapat menganalisis dampak lingkungan dan beban dinamis terhadap struktur yang dirancang (C4)
	<b>CPMK - 13</b> Mampu menerapkan konsep dasar analisis struktur statis tak tentu dalam perancangan struktur bangunan yang efisien dan aman (C3)
	<b>CPMK - 14</b> Menganalisis pengaruh beban dan gaya pada berbagai jenis struktur menggunakan metode yang sesuai (C4)
	<b>CPMK - 15</b> Mengevaluasi keamanan dan kestabilan struktur berdasarkan hasil analisis untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku (C5)
	<b>CPMK - 16</b> Menciptakan solusi inovatif untuk mengatasi masalah pada struktur yang kompleks dengan memanfaatkan teknologi terkini (C6)
<b>CPMK - 17</b> Menerapkan berbagai metode analisis statis tak tentu dalam perancangan struktur yang efektif dan efisien (C3)	
<b>CPMK - 18</b> Menganalisis dampak perubahan beban dan kondisi lingkungan terhadap perilaku struktur yang telah dirancang (C4)	
<b>CPMK - 19</b> Mengevaluasi hasil analisis struktur untuk memastikan semua elemen struktural memenuhi persyaratan teknis dan regulasi yang berlaku (C5)	
<b>CPMK - 20</b> Menciptakan desain struktur yang inovatif dengan memanfaatkan software analisis struktur terbaru (C6)	
<b>CPMK - 21</b> Menerapkan prinsip-prinsip mekanika dan analisis struktur dalam menyelesaikan masalah struktural yang kompleks (C3)	

<b>CPMK - 22</b>	Menganalisis kegagalan struktural pada kasus-kasus nyata untuk mengidentifikasi penyebab dan mengusulkan perbaikan (C4)
------------------	---

**Matrik CPL - CPMK**

CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-7
CPMK-1			✓
CPMK-2		✓	
CPMK-3		✓	
CPMK-4			✓
CPMK-5		✓	
CPMK-6		✓	✓
CPMK-7			✓
CPMK-8			✓
CPMK-9		✓	
CPMK-10		✓	
CPMK-11		✓	
CPMK-12			✓
CPMK-13		✓	
CPMK-14			✓
CPMK-15		✓	
CPMK-16			✓
CPMK-17		✓	
CPMK-18			✓
CPMK-19		✓	
CPMK-20			✓
CPMK-21		✓	
CPMK-22			✓

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

--

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2																
CPMK-3	✓															
CPMK-4																
CPMK-5																
CPMK-6																
CPMK-7																
CPMK-8																
CPMK-9																
CPMK-10																
CPMK-11																
CPMK-12																
CPMK-13																
CPMK-14																
CPMK-15																
CPMK-16																
CPMK-17																
CPMK-18																
CPMK-19																
CPMK-20																
CPMK-21																
CPMK-22																

**Deskripsi Singkat MK** : Pengenalan dan analisis struktur Statis tak tentu (balok menerus, portal tetap, portal bergoyang) Metode Slope deflection, Clayperon, dan Cross. Pembelajaran dilakukan dengan Metode Studi Kasus (Case Study) dan diakhiri dengan kegiatan diskusi.

**Pustaka**

**Utama :**

1. Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.
2. Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa.
3. Sabariman, Bambang. 2015. Analisis Struktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.
4. Wang, Chu-Kia. 1987. Analisis Struktur Lanjutan Jilid 1, Kusuma Wirawan & Mulyadi Nataprawira Penterjemah. Jakarta: Erlangga.

**Pendukung :**

1. Sunggono. 1984. Buku Teknik Sipil. Jakarta: Penerbit Nova.
2. Hibbeler, R.C. 2012. Structural Analysis, Eighth Edition . New Jersey: Pearson Prentice Hall.
3. Sabariman, Bambang & Dani, H. 2015. Pemanfaatan Gambar Gaya Lintang dalam Perhitungan Momen Statis Tertentu, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol. 1 Nomer 1/JKPTB/2015.

**Dosen Pengampu** : Dr. Ir. Bambang Sabariman, S.T., M.T.  
Mochamad Firmansyah Sofianto, S.T., M.Sc., M.T.  
Meity Wulandari, S.T., M.T.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	1). Mampu membedakan struktur statis tak tentu terhadap struktur statis tertentu, 2.) Mampu menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Slope Deflection.	1). Menjelaskan perbedaan struktur statis tertentu (ST) dan struktur statis tak tentu (SST), 2). Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Slope Deflection.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Slope Deflection. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	1%
2	Mampu menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Slope Deflection.	Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Slope Deflection.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Slope Deflection. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	1%
3	Mampu menganalisis portal tetap SSTT metode Slope Deflection.	Menganalisis portal tetap SSTT metode Slope Deflection.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT metode Slope Deflection. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT metode Slope Deflection. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal tetap SSTT metode Slope Deflection. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%
4	Mampu menganalisis portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection.	Menganalisis portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%

5	Mampu menganalisis portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection.	Menganalisis portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	15%
6	Mampu menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron.	Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%
7	Mampu menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron.	Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Clapeyron. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%

8	Ujian Tengah Semester (UTS) portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection.	Penyelesaian studi kasus portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ujian Tengah Semester (UTS) menyelesaikan studi kasus portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. 2X50 menit	Ujian Tengah Semester (UTS) menyelesaikan studi kasus portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. 2x50 menit	<p><b>Materi:</b> Penyelesaian studi kasus portal bergoyang SSTT metode Slope Deflection. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2007. Penyelesaian Statika Slope Deflection . Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p> <p><b>Materi: 1212</b> <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	20%
9	Mampu menganalisis portal tetap SSTT metode Clapeyron.	Menganalisis portal tetap SSTT metode Clapeyron.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT metode Clapeyron. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT metode Clapeyron. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal tetap SSTT metode Clapeyron. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	1%
10	Mampu menganalisis portal bergoyang SSTT metode Clapeyron.	Menganalisis portal bergoyang SSTT metode Clapeyron.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Clapeyron. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Clapeyron. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal bergoyang SSTT metode Clapeyron. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	1%
11	Mampu menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross.	Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross. <b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2015. Analisis Struktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%

12	Mampu menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross.	Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Menganalisis simple beam dan balok menerus SSTT metode Cross.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2015. AnalisisStruktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%
13	Mampu menganalisis portal tetap SSTT metode Cross.	Menganalisis portal tetap SSTT metode Cross.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT metode Cross. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT metode Cross. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal tetap SSTT metode Cross.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2015. AnalisisStruktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	15%
14	Mampu menganalisis portal bergoyang SSTT metode Cross.	Menganalisis portal bergoyang SSTT metode Cross.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal bergoyang SSTT metode Cross.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2015. AnalisisStruktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%
15	Mampu menganalisis portal bergoyang SSTT metode Cross.	Menganalisis portal bergoyang SSTT metode Cross.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross. 3X50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross. 3x50 menit	<p><b>Materi:</b> Analisis portal bergoyang SSTT metode Cross.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Sabariman, Bambang. 2015. AnalisisStruktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.</i></p>	2%

16	Ujian Akhir Semester (UAS) portal bergoyang SSTT metode Cross.	Menganalisis portal bergoyang SSTT metode Cross.	<p><b>Kriteria:</b> Jika analisis penyelesaian studi kasus SSTT meliputi analisis momen betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Penyelesaian studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross. 2X50 menit	Penyelesaian studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross. 2x50 menit	<p><b>Materi:</b> Penyelesaian studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT metode Cross.</p> <p><b>Pustaka:</b> Sabariman, Bambang. 2015. Analisis Struktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa.</p>	30%
----	--	--	---	--	--	--	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	60%
2.	Tes	40%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 19 Februari 2024

Koordinator Program Studi S1  
Teknik Sipil



Yogie Risdianto, S.T., M.T.  
NIDN 0019077503

UPM Program Studi S1 Teknik  
Sipil



Meity Wulandari, S.T., M.T.  
NIDN 0028059106



**VALID**